

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT KOLABORATIF BERBASIS
KAWASAN TELUK TOMINI



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA BAJO
KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO MENUJU
DESA YANG MANDIRI DAN PRODUKTIF

OLEH TIM:

DR. HELDY VANNI ALAM, S.PD.,M.SI. NIDN 0030047602
DR.IRAWATY IGIRISA, M.SI.NIDN 0028097104
ELLY M SABIE NIM 713518001
NUR AIN TOI NIM 713518005
FITRIYANTI KOEM NIM 713518010

Dibiayai Oleh PNBP Pascasarjana UNG Tahun Anggaran 2020

PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT BERBASIS KAWASAN TELUK TOMINI PNBP PASCASARJANA TAHUN 2020

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Judul Kegiatan | : | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA BAJO
KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO MENUJU
DESA YANG MANDIRI DAN PRODUKTIF |
| 2. Lokasi | : | DESA BAJO KECAMATAN TILAMUTA |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | : | |
| a. Nama | : | Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si |
| b. NIP | : | 197604302001122002 |
| c. Jabatan/Golongan | : | Lektor Kepala / 4 b |
| d. Program Studi/Jurusan | : | S1 Manajemen / Manajemen |
| e. Bidang Keahlian | : | - |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : | 085240542490 / hedy_alam76@yahoo.com |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : | - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | : | |
| a. Jumlah Anggota | : | 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : | Dr. Irawaty Igirisa, S.Pd, M.Si / - |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : | - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : | 3 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | : | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : | PEMERINTAH DESA BAJO KECAMATAN TILAMUTA |
| b. Penanggung Jawab | : | SULDI BUDI |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : | DESA BAJO KECAMATAN TILAMUTA |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : | 120 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : | PEMERINTAHAN |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : | 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : | PNBP Pascasarjana |
| 8. Total Biaya | : | Rp. 25.000.000,- |



Mengetahui
 Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.)
 NIP. 197207252006041002

Gorontalo, 6 Oktober 2020
 Ketua

(Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si)
 NIP. 197604302001122002



Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
 NIP. 196105261987031005

PRAKATA

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan izin dan kuasaNya kita dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan menyusun laporan akhir ini. Kegiatan pengabdian dengan judul Pemberdayaan masyarakat nelayan di desa Bajo Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo ini telah dilaksanakan dengan baik dan hasilnya diharapkan dapat membantu pengembangan pariwisata yang ada di Boalemo.

Dalam penyusunan laporan dan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak lepas dari bantuan semua pihak yang terkait. Untuk itu tim menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan semoga kegiatan ini akan membawa manfaat bagi kita semua. Dalam pelaksanaan kegiatan tidak lepas dari kekurangan, untuk itu tim menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya.

Akhirnya tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Semoga apa yang kita lakukan akan mendapatkan Ridho dari Allah SWT dan bermanfaat bagi semua pihak.

Aamiin yaa Rabbal Alamiin

Gorontalo, September 2020

Tim pelaksana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	8
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Profil kelompok sasaran	4
Tabel 2. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pengabdian Kolaboratif yang digunakan	18

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Dokumentasi pembuatan spot wisata	8
Gambar 2 Dokumentasi kegiatan pelatihan manajemen usaha	10
Gambar 3 Dokumentasi kegiatan pelatihan pembuatan souvenir	11
Gambar 4 Dokumentasi kegiatan pelatihan pembuatan naget dan bakso	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta lokasi kegiatan pengabdian	17
Lampiran 2. Biaya yang diajukan	18
Lampiran 3. Surat pernyataan kesediaan mitra	19
Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan	20
Lampiran 5. SK Pelaksanaan Pengabdian	21
Lampiran 6. Biodata ketua dan anggota tim pelaksana	22

RINGKASAN

Potensi yang dimiliki oleh masyarakat nelayan di Desa Bajo yang berada di kawasan pesisir Teluk Tomini sangat banyak dan perlu dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diarahkan pada pengembangan potensi masyarakat dengan tujuan utamanya adalah pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo menuju desa yang mandiri dan produktif.

Target khusus yang akan dicapai adalah 1). Mengembangkan desa Bajo sebagai kawasan destinasi wisata pantai di Kabupaten Boalemo 2). Mengembangkan UKM pengolahan hasil perikanan di desa Bajo, 3). Mengembangkan ketrampilan ibu-ibu PKK dalam membuat souvenir yang berasal dari pesisir pantai di desa Bajo, 4). Melakukan penataan administrasi dan manajemen usaha bagi UKM yang ada di desa Bajo. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan oleh tim pengabdian dan mahasiswa serta masyarakat nelayan yang ada di desa Bajo Kecamatan Tilamuta.

Metode yang digunakan adalah menggunakan model pemberdayaan masyarakat melalui metode ceramah, diklat dan pendampingan kepada masyarakat nelayan. Tim bekerjasama dengan pakar atau ahli dari Universitas Negeri Gorontalo dan tenaga teknis dari dinas terkait dari Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo. Kegiatan pengabdian telah dilakukan selama kurang lebih dua bulan yang meliputi tahapan survey awal, kegiatan pelatihan dan pendampingan pada setiap tahapan dan diakhir kegiatan diadakan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Target akhir dari kegiatan pengabdian adalah membantu menciptakan desa Bajo sebagai desa yang mandiri dan produktif menuju penguatan dan kesejahteraan masyarakat di kawasan Teluk Tomini.

Kata kunci : Pemberdayaan, parawisata, UKM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Potensi unggulan, permasalahan dan solusi yang ditawarkan

Wilayah Desa Bajo Kecamatan Tilamuta dikelilingi oleh kawasan Toluk Tomini, kecuali wilayah utara berbatasan dengan desa Pentadu Barat. Model pemukiman warga sebagai besar berdiri di atas permukaan laut dan sebagian berada di daratan atau ditepi pantai. Potensi yang dimiliki ini sangat memungkinkan untuk dapat mengembangkan potensi pariwisata, pengembangan UKM pengolahan hasil perikanan dan pembuatan souvenir serta penataan administrasi dan manajemen usaha dari setiap UKM yang ada di desa Bajo.

Desa Bajo itu sendiri terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Beringin I dan Dusun Beringin II dengan jumlah penduduk 1.255 jiwa dan 324 Kepala Keluarga (BPS, 2019). Sebagian besar penduduknya adalah nelayan. Profesi lainnya adalah pedagang, pegawai negeri dan wiraswasta. Kondisi geografis dan pola kehidupan masyarakat yang berada di atas perairan ini merupakan salah satu potensi dan daya tarik yang dapat dikembangkan untuk destinasi wisata laut. Disamping itu, di desa Bajo juga terdapat dataran tinggi yang menonjol kearah tepi laut sehingga dapat menampilkan pemandangan yang indah pada saat pagi hari (sun rise) dan di sore hari (sun set).

Namun dari hasil pengamatan tim, upaya pengembangan potensi yang ada di wilayah desa Bajo masih mengalami kendala. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain:

- a. Pengembangan potensi pariwisata belum dilakukan dengan maksimal oleh pemerintah dan masyarakat desa.
- b. Belum adanya upaya untuk membuat souvenir yang memiliki ciri khas desa Bajo walaupun potensi karang dan tumbuhan laut yang ada di pesisir pantai sangat banyak.
- c. Belum adanya UKM yang mengembangkan usaha pengolahan hasil perikanan (abon, naget ikan).
- d. Belum tertatanya administrasi dan manajemen usaha dari usaha yang dilakukan oleh masyarakat di desa Bajo.

Dari permasalahan yang ditemukan di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Bajo melalui kegiatan

pemberdayaan masyarakat, pembinaan, pelatihan dan pendampingan sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut untuk kemajuan dan peningkatan pendapatan masyarakat desa Bajo Kecamatan Tilamuta.

1.2 Usulan penyelesaian permasalahan

Dari identifikasi permasalahan di atas, maka untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa Bajo dapat dilakukan:

- a. Permasalahan Pertama terkait dengan pengembangan potensi pariwisata, maka tim akan melakukan pembinaan dan pelatihan tentang pengembangan pariwisata pantai bekerjasama dengan pemerintah desa Bajo, Dinas Pariwisata Kabupaten Boalemo dan pakar dari Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Gorontalo. Dengan memanfaatkan Anggaran Dana Desa yang ada di desa Bajo dan menyesuaikan dengan program yang telah di susun oleh pemerintah dan masyarakat desa, maka tim akan melakukan pemberdayaan, diklat dan pendampingan dalam pengembangan pariwisata pantai. Hal ini dapat dilakukan sesuai dengan tahapan dan ketersediaan dana yang ada di desa dan kontribusi dana pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan di desa Bajo kecamatan Tilamuta.
- b. Permasalahan Kedua terkait dengan penyediaan souvenir khas desa Bajo, maka tim akan melakukan pelatihan tentang pembuatan souvenir bekerjasama dengan pakar dari Universitas Negeri Gorontalo dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Boalemo. Kegiatan akan dilakukan mulai dari teknik pemilihan bahan baku, teknik pembuatan souvenir, teknik pengemasan dan pemasaran souvenir khas desa Bajo. Keseluruhan kegiatan akan diintegrasikan dengan kegiatan karang taruna dan ibu-ibu PKK di desa Bajo Kecamatan Tilamuta dan bekerjasama dengan pihak swasta yang mau berinvestasi sehingga menjadi sentra pengembangan souvenir khas desa Bajo.
- c. Permasalahan Ketiga terkait dengan pengembangan UKM pengolahan hasil perikanan, maka tim akan melakukan pembinaan dan diklat kepada masyarakat sehingga dapat dibentuk UKM yang mengolah hasil perikanan. Selanjutnya UKM akan didampingi dalam melakukan proses produksi pengolahan hasil perikanan (abon dan naget ikan), dibuatkan legalitas atau ijin usahanya, pembuatan kemasan dan membantu pemasaran dari produk yang dihasilkan oleh UKM di desa Bajo Kecamatan Tilamuta. Keseluruhan kegiatan akan dilakukan oleh tim bersama mahasiswa dan pakar dari Fakultas Pertanian

dan Fakultas Perikanan/Kelautan Universitas Negeri Gorontalo dan dinas terkait di Kabupaten Boalemo.

- d. Permasalahan Keempat terkait dengan penataan administrasi dan manajemen usaha dari UKM yang akan dibentuk ada di desa Bajo, maka tim akan melakukan pelatihan dan pendampingan tentang penataan administrasi, pengelolaan keuangan secara sederhana dan pembinaan manajemen usaha bagi UKM. Kegiatan akan dilakukan oleh tim dan melibatkan mahasiswa dan pakar dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.3 Teknologi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa Bajo maka tim telah melakukan penerapan teknologi secara sederhana. Upaya pengembangan pariwisata yang dilakukan dengan menerapkan model pengembangan wisata laut yang berbasis pemberdayaan masyarakat, dimana seluruh masyarakat dan potensi wilayah laut yang menjadi tempat pemukiman masyarakat menjadi faktor utama dalam pengembangan pariwisata. Budaya khas suku Bajo dengan karakteristik yang agak berbeda dari masyarakat Gorontalo pada umumnya akan dimanfaatkan sebagai daya tarik bagi wisatawan disamping potensi dan pemandangan alam yang masih asli di seluruh pesisir pantai di desa Bajo.

Untuk pengembangan UKM pengolahan ikan dan pembuatan souvenir telah diadakan pelatihan yang melibatkan pakar dibidangnya, sehingga masyarakat menguasai teknik membuat abon dan naget ikan serta teknik membuat souvenir dengan identitas desa Bajo. Disamping itu, kegiatan pelatihan penataan administrasi dan manajemen usaha telah dilakukan dengan menerapkan tata cara pengelolaan UKM yang sehat, sehingga memungkinkan UKM untuk dapat berkembang dengan baik.

1.4 Lembaga yang menjadi mitra

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini lembaga yang menjadi mitra adalah pemerintah desa Bajo, masyarakat dan UKM yang ada di desa Bajo. Pemerintah desa terdiri dari kepala desa, aparat dan kepala dusun serta masyarakat desa Bajo. Sedangkan UKM yang dilibatkan terdiri dari dua UKM yaitu UKM pengolah ikan dan UKM pembuat souvenir dimana pada setiap UKM diwakili oleh 10 orang yang berasal dari masing-masing dusun. Keseluruhan anggota UKM yang menjadi sasaran adalah 20 orang yaitu terdiri dari

10 orang yang berasal dari Dusun Beringin I dan 10 orang dari Dusun Beringin II (UKM pengolah ikan dan UKM pembuat souvenir).

Kontribusi dana yang berasal dari mitra pemerintah desa adalah sesuai dengan besaran Anggaran Dana Desa yang dialokasikan untuk pengembangan masing-masing bidang pada tahun 2020 ini. Sedangkan dari UKM adalah berupa potensi dan dana *inkind* (peralatan produksi) yang dimiliki oleh UKM dan digunakan dalam proses produksi baik hasil olahan ikan maupun souvenir.

1.5 Profil kelompok sasaran dan potensi yang dimiliki

Profil kelompok sasaran berdasarkan potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

Tabel 1. Profil kelompok sasaran

No.	Kelompok sasaran	Potensi	Permasalahan
1.	Pemerintah desa Bajo	Pengembangan parawisata	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan parawisata yang masih belum optimal - Belum ada spot wisata - Masyarakat belum dibina ttg tata cara menerima wisatawan
2.	UKM pengolahan ikan	Pengembangan hasil olahan ikan (abon dan naget ikan)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan UKM yang masih belum optimal - Masih kurang terampilnya UKM dalam pembuatan abon dan naget ikan - Belum adanya kemasan, - Belum adanya sistem pemasaran - Belum tertatanya administrasi dan manajemen usaha
3.	UKM pembuat souvenir	Pengembangan inovasi dalam pembuatan souvenir	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan UKM pembuatan souvenir yang masih belum optimal - Belum ada inovasi ttg teknik pembuatan souvenir - Belum ada kemasan souvenir - Belum ada sistem pemasaran souvenir - Belum tertatanya administrasi dan manajemen usaha

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Dapat dikembangkannya potensi parawisata di desa Bajo minimal dapat dikenal sebagai kawasan wisata laut di Kabupaten Boalemo.
2. Dibentuknya kawasan atau spot wisata di desa Bajo minimal ada di dua titik dipuncak desa Bajo.
3. Pemerintah desa dan masyarakat memiliki kepedulian untuk mengembangkan wisata laut yang ditunjukkan dengan sikap dan keramah tamahan dalam menerima tamu atau wisatawan yang datang ke desa Bajo.
4. Dikuasainya teknik pembuatan abon dan naget ikan serta teknik pembuatan souvenir dengan baik oleh UKM yang ada di desa Bajo.
5. Tertatanya administrasi dan manajemen usaha dari UKM yang ada di desa Bajo.

2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Artikel yang akan dimuat dalam jurnal atau prosiding (draf)
2. Publikasi yang dimuat dalam media masa lokal yang ada di Gorontalo.
3. Vidio kegiatan yang akan dipublikasikan di You tube.
4. Laporan wajib : Laporan hasil pelaksanaan, Buku Catatan Harian dan Buku Catatan Keuangan.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan kegiatan pengabdian

Mekanisme pelaksanaan kegiatan meliputi:

- Dosen tim pengabdian mengajukan proposal pengabdian pada masyarakat secara online pada laman lpm.ung.ac.id untuk selanjutnya proposal dinilai oleh reviewer.
- Bagi Proposal yang dinyatakan lulus dan memenuhi persyaratan akan mempersiapkan tim turun ke lokasi pengabdian.
- Mengadakan koordinasi kembali dengan pihak mitra dan pakar yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat akan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3.2 Uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian

Secara umum program yang telah dilaksanakan adalah:

1. Melakukan pembinaan, pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan pariwisata kepada pemerintah dan masyarakat desa Bajo. Kegiatan akan dilaksanakan oleh tim bekerjasama dengan pakar dan dinas terkait dengan menggunakan metode ceramah, pelatihan dan pendampingan serta pemberdayaan kepada pemerintah dan masyarakat desa Bajo.
2. Melakukan pelatihan dan pendampingan tentang teknik pengolahan ikan (abon dan naget ikan) kepada UKM pengolah ikan dengan mengundang pakar dari Fakultas Perikanan dan Kelautan dan dinas terkait. Kegiatan akan dilakukan dengan metode ceramah, pelatihan dan pendampingan yang akan diikuti oleh masing-masing 5 orang anggota UKM pengolah ikan dari setiap dusun yang ada di desa Bajo.
3. Melakukan pelatihan dan pendampingan tentang teknik pembuatan souvenir dengan baik kepada UKM pembuat souvenir di desa Bajo, bekerjasama dengan pakar dan dinas terkait. Kegiatan akan diikuti oleh masing-masing 5 orang perwakilan dari UKM pembuat souvenir di desa Bajo.
4. Melakukan pembinaan, pelatihan dan pendampingan kepada UKM terkait dengan pengelolaan administrasi, keuangan dan manajemen usaha bagi UKM di desa Bajo. Kegiatan akan dilakukan oleh tim dibantu oleh mahasiswa S2 yang tergabung sebagai tim pengabdian.

5. Rencana keberlanjutan program

Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan akan ditindaklanjuti dengan pendampingan dan pemberdayaan kepada masyarakat dan UKM pengolah ikan/ UKM pembuat souvenir di desa Bajo. Disamping itu, tim akan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk keberlanjutan program baik dengan pemerintah daerah maupun stakeholder dan pihak LPPM UNG sehingga kegiatan dapat dilanjutkan melalui program pengabdian pada masyarakat skim lainnya.

Peran mitra atau pemerintah desa beserta masyarakat dan UKM yang ada di desa Bajo dalam meneruskan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim menjadi faktor penentu keberlanjutan program pengabdian ini. Untuk itu, perlu ditunjang dengan penyediaan anggaran pada tahun berikutnya baik dari Anggaran Dana Desa maupun dana pengabdian lainnya. Disamping itu, komitmen dari masyarakat, UKM dan pemerintah desa Bajo turut mendorong keberhasilan program pengabdian ini, sehingga dapat mendorong desa Bajo menjadi desa yang mandiri dan produktif.

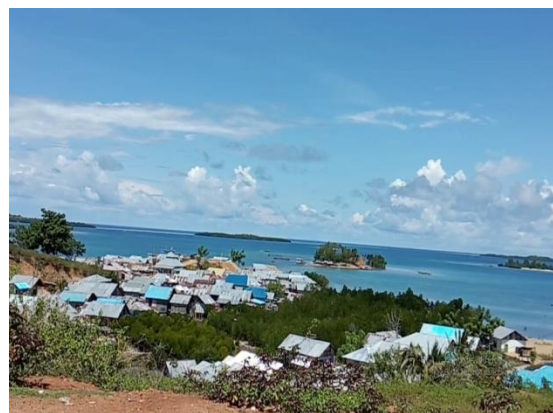
BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENGEMBANGAN PARIWISATA

Potensi wisata yang ada di Desa Bajo yang terdiri pemukiman penduduk yang berada di atas air yang dikelilingi oleh pulau-pulau kecil dan masyarakat Bajo yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat Gorontalo lainnya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke desa Bajo. Dari hasil pengamatan tim ternyata potensi wisata ini belum dimanfaatkan oleh pemerintah desa maupun pemerintah daerah Kabupaten Boalemo. Pemerintah desa belum mengembangkan potensi wisata ini karena belum adanya dana pengembangan dari pemerintah daerah.

Melihat keindahan alam dan pantai serta masyarakat Bajo yang memiliki keunikan dan gaya hidup yang sebagian besar berada di atas laut mendorong tim pengabdian dari Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Bajo ini. Dalam pengembangan pariwisata di desa Bajo maka tim membuat tempat/spot wisata dimana para wisatawan dapat menikmati indahnya pemandangan laut dan pemukiman penduduk dari puncak desa Bajo. Dalam hal ini tim menyediakan dua tempat/spot yang dapat digunakan untuk duduk santai sambil menikmati pemandangan laut. Sebagai penanda dibukanya spot wisata maka tim membuat papan ucapan “Selamat Datang di Desa Bajo Tilamuta”. Target dari dibukanya spot wisata ini adalah untuk menjadikan Puncak Bajo sebagai salah satu ikon yang akan dikembangkan di daerah wisata pantai Bajo. Disamping itu, pemandangan pemukiman penduduk Bajo yang berada di atas laut menjadi pendukung dari pengembangan wisata di Desa Bajo.





B. PENGELOLAAN MANAJEMEN USAHA

Dalam mengembangkan pariwisata yang ada di desa Bajo, tim juga melakukan pembinaan kepada kelompok masyarakat yang memiliki usaha kecil. Dalam hal ini ada dua kelompok usaha yang dibina menjadi UKM yaitu UKM pembuat souvenir dan UKM pengolahan hasil perikanan. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan manajemen usaha dengan pemateri bapak Rustam Tohopi, SPd, MSi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan pelatihan dilakukan terintegrasi dengan pelatihan pembuatan souvenir dan pengolahan hasil perikanan. Target dari kegiatan ini adalah UKM dapat diorganisir dengan baik, manajemen usaha tertata dengan baik sehingga kegiatan usaha yang dilakukan oleh kelompok masyarakat atau UKM semakin baik.

Pengelolaan manajemen usaha dilakukan melalui pelatihan bagi pengelola UKM baik dari aspek manajemen, administrasi maupun pengelolaan keuangan. Kedua UKM diberikan

materi pelatihan yang sama sehingga diharapkan UKM akan berkembang dengan baik dan dapat menunjang peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Bajo.



C. PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR

Potensi wisata pantai desa Bajo ternyata ditunjang pula dengan ketersediaan kerang laut yang terdiri dari berbagai jenis dan bentuk yang unik. Potensi ini dimanfaatkan oleh tim dengan memberikan pelatihan pembuatan souvenir dari kerang laut kepada ibu-ibu yang tergabung dalam UKM pembuat souvenir di desa Bajo. Untuk memberikan pelatihan tim melibatkan instruktur (Bapak Ramlan Amir Isa, SE, MM) yang berpengalaman dalam membuat souvenir dan paket bunga dengan memanfaatkan bahan yang tersedia disekitar kita seperti kerang laut (bia) yang ada di desa Bajo.

Peserta pelatihan terdiri dari 10 orang ibu-ibu PKK dan generasi muda yang terhimpun dalam UKM pembuat souvenir di desa Bajo. Pada perkembangannya pelatihan pembuatan souvenir ini ternyata sangat diminati oleh masyarakat desa Bajo, sehingga peserta pelatihan bertambah. Materi yang diberikan adalah teknik memilih bahan dasar untuk souvenir yaitu jenis kerang, teknik memilih peralatan dan bahan pelengkap untuk souvenir dan teknik membuat souvenir dengan berbagai bentuk dan desain serta teknik membuat kemasan sehingga souvenir kelihatan menarik. Souvenir yang dihasilkan berupa gantungan kunci, bros, hiasan rambut dan souvenir ukuran kecil yang harganya sangat terjangkau. Souvenir diberi label “BAJO” sehingga menjadi penanda hasil karya dari masyarakat desa Bajo dan dapat diberikan sebagai oleh-oleh atau cendramata kepada tamu yang berkunjung ke desa Bajo.

Potensi pemanfaatan kerang laut sebagai souvenir ini dapat dikembangkan oleh UKM pembuat souvenir dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Disamping itu, ciri khas desa Bajo dapat dikenal melalui souvenir yang dihasilkan oleh UKM tersebut. Untuk mengembangkan usaha pembuatan souvenir ini dapat dibuka kerjasama dengan toko atau supermarket yang menjual souvenir yang ada di Kota Gorontalo, atau bisa juga dengan menjual secara online di media sosial.

Untuk kelanjutan kegiatan pelatihan pembuatan souvenir tim melakukan pendampingan kepada UKM sehingga dapat menghasilkan diversifikasi souvenir yang menarik dan menjadi ciri khas dari desa Bajo. Pengembangan UKM ini ditujukan untuk menunjang pengembangan pariwisata di desa Bajo, sehingga wisatawan yang datang dapat menikmati keindahan alam dan wisata pantai dan pada saat pulang membawa cenderamata berupa souvenir khas dari desa Bajo.





D. PELATIHAN PEMBUATAN NAGET DAN BAKSO IKAN

Desa Bajo sebagai salah satu desa nelayan yang memiliki potensi hasil perikanan yang melimpah. Potensi laut berupa ikan yang dihasilkan oleh masyarakat desa Bajo dapat dikembangkan melalui deversifikasi hasil olahan ikan. Salah satu produk yang cukup diminati oleh masyarakat adalah baksa dan naget yang berbahan dasar ikan. Proses pembuatan naget dan bakso ikan dapat dilakukan oleh masyarakat Bajo, karena tidak memerlukan keahlian khusus. Untuk itu, tim mengadakan pelatihan pembuatan naget dan bakso ikan dengan mengundang ahli dari Universitas Negeri Gorontalo yaitu ibu Purnama Ningsih Maspeke, STp, MSi dari jurusan Teknik Pengolahan Makanan.

Kegiatan pelatihan dilakukan kepada 10 orang ibu-ibu PKK dan remaja putri yang tergabung dalam UKM pengolah hasil perikanan di desa Bajo. Pelatihan dimulai dengan memperkenalkan produk, bahan-bahan yang diperlukan, sampai teknik membuat naget dan bakso ikan. Kegiatan pelatihan ditindaklanjuti dengan pendampingan oleh tim, sehingga UKM dapat menguasai dan memproduksi naget dan bakso ikan dengan baik. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan potensi ikan yang berlimpah yang dihasilkan oleh masyarakat desa Bajo.





BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, tim dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Potensi yang dimiliki oleh warga masyarakat desa Bajo, berupa pemandangan laut, pantai, pulau-pulau kecil dan karakteristik masyarakat Bajo yang unik dan memiliki rumah yang berada di atas laut dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata yang letaknya sangat dekat dan berada dikawasan Tilamuta sebagai ibu kota kabupaten Boalemo.
- b. Pengembangan manajemen usaha bagi UKM pengolah ikan dan UKM pembuatan souvenir sangat diperlukan untuk mendorong UKM tersebut agar mampu mengembangkan usahanya, menata administrasi dan keuangan, sehingga diharapkan UKM akan berkembang dengan baik.
- c. Pelatihan pembuatan souvenir dengan memanfaatkan potensi laut yaitu berupa karang laut (bia) merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menunjang pengembangan parawisata di desa Bajo.
- d. Pelatihan pembuatan naget dan bakso ikan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Bajo.

B. SARAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan, tim dapat memberikan saran:

- a. Kepada pemerintah desa Bajo agar dapat menindaklanjuti kegiatan yang telah dilakukan, sehingga desa Bajo dapat berkembang sebagai kawasan wisata yang unik dan menarik bagi para wisatawan.
- b. Kepada pemerintah Kabupaten Boalemo agar dapat memberikan dukungan dana maupun program pengembangan potensi Parawisata yang ada di desa Bajo.

- c. Kepada tim lainnya yang akan melakukan kegiatan pengabdian hendaknya dapat menindaklanjuti apa yang sudah dilakukan oleh tim, sehingga program pengembangan pariwisata di kawasan Toluk Tomini seperti desa Bajo semakin bagus dan dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat di desa Bajo kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, L., 2012. Kebijakan Pengembangan Perikanan Berkelanjutan (Studi Kasus: Kab. Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Kab. Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara), *Jurnal Perikanan & Kelautan*, 2(2):115-126.

Buku panduan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh LPPM UNG tahun 2020

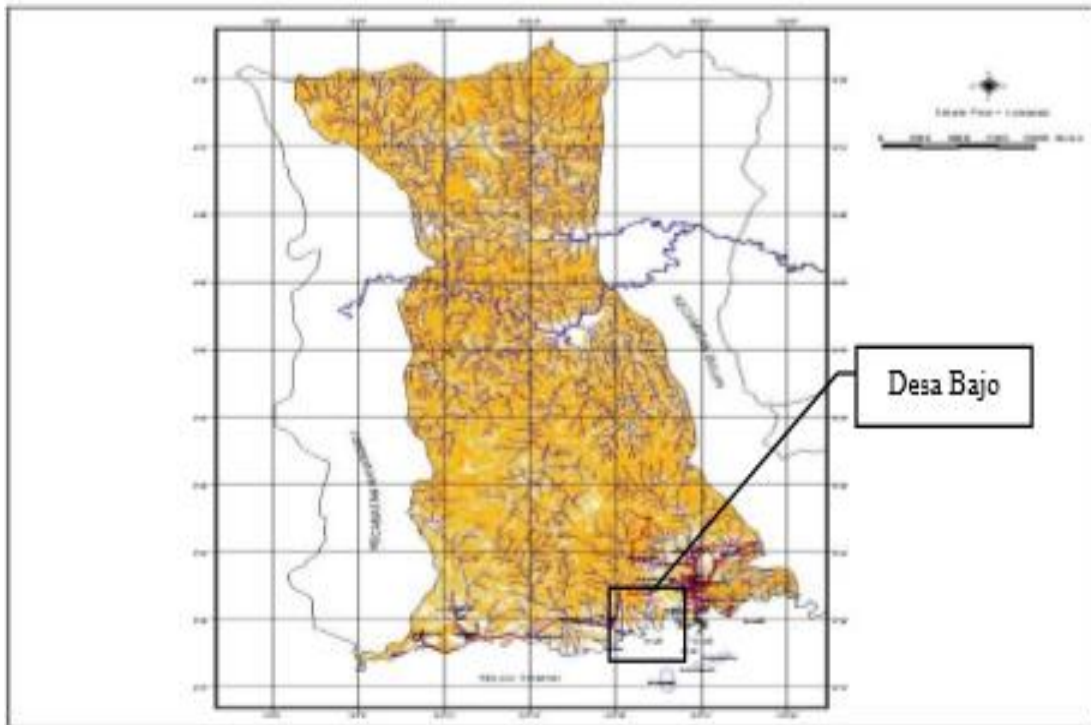
Harun, Z., 2014, Model Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata yang Berbasis Komunitas Lokal : Kasus di Kota Padang Panjang, *Jurnal Antropologi*, 16(1):99-10

Hadiwijaya Lesmana Salim* dan Dini Purbani , 2015, Pengembangan Parawisata bahari berbasis masyarakat dipulau Kaledupa Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara, *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 22, No. 3, November 2015: 380-387

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peta lokasi pelaksanaan program pengabdian

1. Peta lokasi pelaksanaan program pengabdian kolaboratif (Desa Bajo Kec Tilamuta)



Sumber : Bappeda Kabupaten Boalemo

Lampiran 2 : Rincian Pembiayaan yang telah digunakan

4.1 Rincian Biaya

Tabel 2. Rekapitulasi Anggaran Biaya Pengabdian Kolaboratif yang digunakan

No	Komponen pembiayaan	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium nara sumber / pemateri (4 kegiatan x Rp.500.000)	2.000.000
	Honor pendampingan (4 kegiatan x Rp.300.000)	1.600.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	
	- Pembelian bahan untuk diklat (4 paket x Rp.500.000)	2.000.000
	- Konsumsi berat/ringan untuk pelatihan (4 kali x 25 orang x Rp.50.000)	5.000.000
	- Biaya pembuatan spot wisata (dua lokasi)	2.220.000
	- Spanduk (4 bh x Rp.250.000)	
	- Dokumentasi (4 paket x Rp.250.000)	1.000.000
	- Biaya ketik, jilid dan fotocopy proposal (4 set x Rp.250.000)	1.000.000
	- Biaya ketik, jilid dan fotocopy laporan dan logbook keuangan (5 set x Rp.500.000).	1.000.000
		2.500.000
3	Perjalanan tim (termasuk seminar hasil)	
	- biaya rental mobil ke lokasi (8 x Rp.500.000)	4.000.000
4.	Lain-lain	
	- Pembelian materai 20 x Rp.6.000	120.000
	- Pembelian materai 20 x Rp3.000	60.000
	- Biaya publikasi di media cetak(2 kali terbit)	500.000
	- Biaya publikasi (jurnal)	2.000.000
	Jumlah	25.000.000

(Terbilang: *Dua puluh lima juta rupiah*)

Lampiran 3 : Pernyataan Kesediaan Mitra**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO****KECAMATAN TILAMUTA****DESA BAJO**

Jalan Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

SURAT KESEDIAAN

JUDUL	Pemberdayaan masyarakat nelayan di desa Bajo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo menuju desa yang mandiri dan produktif.
LOKASI	Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo
Pelaksana	Dr. Hedy Vanny Alam, MSi Dr. Irawaty Igrisa, MSi
Mahasiswa S2	3 (tiga) orang
Pelaksanaan	Bulan April - Mei 2020
Keterangan	Bersedia menerima tim pelaksana pengabdian untuk melaksanakan Kegiatan pengabdian pada masyarakat di wilayah Teluk Tomini di desa Bajo Kec Tilamuta Kabupaten Boalemo

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tilamuta, 10 April 2020

Kepala Desa Bajo,

Suldi Budi

Lampiran 4 : Dokumentasi dan Publikasi di media cetak di Gorontalo Post



...D, mengundang para ormas, yang terdiri dari BEM, Senat, dan Ormas dilingkungan kampus lainnya untuk duduk bersama mendengarkan apa yang menjadi aspirasi dari para ormas tersebut, dan sekaligus menjelaskan apa yang sudah menjadi kebijakan dari rektorat UNG. Pertemuan tersebut, dilaksanakan di lantai 4 rektorat UNG, Senin (22/6). Dan sebagai wakil rektor III, Karmila mendengarkan apa yang menjadi masukan dari

... bahwa mahasiswa datang dengan empat tuntutan, yaitu pertama, pembebasan Uang Kuliah Tunggal (UKT/SPP) Kepada Mahasiswa akhir studi (angkatan tahun 2013-2016) yang tidak memiliki tunggakan mata kuliah dengan melampirkan transkrip nilai, kepada Mahasiswa yang tergolong dalam UKT 1 dan 2 (tanpa administrasi), kepada Mahasiswa/Orang Tua Mahasiswa yang terparap virus covid-19 dengan menyertakan surat

... keterangan resmi dari pihak yang bertanggung jawab, kepada mahasiswa yatim/piatu dengan melampirkan surat akta kematian.

Kedua, pemotongan Uang Kuliah Tunggal (UKT/SPP) sebesar 75% kepada mahasiswa X-Bidikmisi (Angkatan 16) yang masih memiliki tunggakan mata kuliah.

Ketiga Pemotongan Uang Kuliah Tunggal (UKT/SPP) sebesar 50%. Sesuai dengan golongan UKT Mahasiswa, tanpa administrasi kepada

... Mahasiswa Angkatan 2017-2019 dan Mahasiswa Baru angkatan 2020. Dan Keempat Penghemahan biaya kepada Mahasiswa yang telah terlanjur membayar UKT/SPP, sesuai dengan kategori yang telah dicantumkan diatas.

"Empat tuntutan itu yang kami layankan kepada pihak rektorat, apalagi UNG menjadi salah satu contoh penerapan UKT, sehingga masukan dari mahasiswa juga bisa diperhatikan untuk menjadi rujukan

... secara nasional, ujarnya. Sebelumnya, wakil rektor I UNG bidang akademik, Dr. Harto Malik juga sudah menjelaskan tentang surat edaran rektor terkait dispensasi pembayaran UKT semester ganjil tahun akademik 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19 UNG. Ada empat kategori, Pertama penurunan/pengurangan UKT/SPP karena dampak pandemi Covid-19 bagi semua kelompok/kategori UKT/SPP. Adapun yang masuk dikelompok ini bagi

... mahasiswa yang dalam proses penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Hal itu dikarenakan pada saat penyusunan tugas akhir terdapat kendala lapangan karena Covid-19.

Keempat Pembayaran angsuran karena terdampak pandemi Covid-19 untuk semua kelompok UKT/SPP, dikarenakan jika sampai batas waktu ditentukan pembayaran, belum juga dilunasi karena terdampak Pandemi Covid-19.

Penetapan penyesuaian

... akhir studi mendapat potongan sesuai dengan proses penyelesaian tugas akhir. Misalnya, bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan ujian Proposal mendapat potongan 30 persen, bagi mahasiswa yang sudah selesai mengolah data potongannya 40%, dan bagi mahasiswa yang sudah selesai bimbingan dan sedang menunggu jadwal ujian komprehensif hingga batas waktu tanggal 31 Juli itu mendapat potongan 100 persen," pungkasnya. (wan)


... dengan memanfaatkan pengolahan hasil perikanan, yaitu pembuatan nugget, dan bakso dari ikan tuna.

Ahad (21/6).

Pemateri dalam kegiatan ini adalah, purnama Ningsih Maspeke, S.P., M.Si, Masyarakat khususnya para ibu-ibu yang ada di Desa Bajo tersebut sangat antusias menerima

... materi yang diberikan oleh pemateri.

"Program pengabdian dari pascasarjana ini, kita melaksanakan pelatihan pengolahan hasil perikanan berupa pembuatan nugget dan bakso. Program ini bertepatan pengembangan potensi pariwisata di kawasan teluk tomini," ujar Dr. Irawaty Igrisa. (wan)



PELAKSANAAN Pelatihan pembuatan pengolahan ikan yang dilaksanakan di Desa Bajo, Boalemo, Ahad (21/6).

PENGABDIAN PASCASARJANA

Warga Bajo Diberikan Pelatihan Bakso Ikan

GORONTALO - GP - masyarakat dari Program pengabdian Pascasarjana, Universitas

HARIAN GORONTALO POST

Kerjasama dengan Netflix

Kemendikbud Klaim

PENDIDIKAN

Siswa Diizinkan Punya Jiwa Sosial











Lampiran 5: Surat Keputusan (SK) Pelaksanaan Pengabdian PPs



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 Jalan Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo, 96128
 Telepon (0435) 821125-831984 Fax (0435) 821752-827690
 Laman : <http://www.ung.com>

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nomor : 494/UN47/HK.02/2020

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN PROGRAM
 PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 TAHUN 2020

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Pelaksanaan Pengabdian Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo tahun 2020, maka perlu ditetapkan Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Keputusan ini mampu melaksanakan tugas sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian;
- c. bahwa untuk kepentingan butir a dan b di atas, perlu diatur dengan diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Tinggi;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;

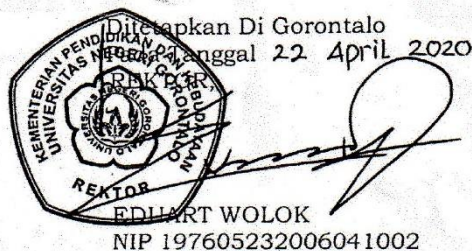
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. Eduart Wolok, S.T., M.T sebagai Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 420/KPT/I/2018 tentang Perubahan Nama Program Studi pada Universitas Negeri Gorontalo, Ilmu Administrasi Program doktor menjadi Program Studi Administrasi Publik Program Doktor, Ilmu Pendidikan Program Doktor menjadi Program Studi Pendidikan Program Doktor, Pendidikan Bahasa Program Doktor menjadi Program Studi Linguistik Terapan Program Doktor, Ilmu Administrasi Program Magister menjadi Program Studi Administrasi Publik Program Magister, Ilmu Hukum Program Magister menjadi Program Studi Hukum Program Magister, Ilmu Kelautan dan Perikanan Program Magister menjadi Program Studi Ilmu Kelautan Program Magister, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Magister menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Luar Sekolah program magister menjadi Program Studi Pendidikan Nonformal Program Magister;
15. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 638/UN47/KP.08.01/2019 tanggal 29 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo periode Tahun 2019-2023.

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG
- PERTAMA : Menetapkan Dosen sebagai Pelaksana Kegiatan Pengabdian Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran.
- KEDUA : Dosen Pelaksana yang ditetapkan dengan Surat Keputusan ini melaksanakan tugas dengan fungsi, jabatan dan mempertanggungjawabkan serta melaporkan hasilnya kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo untuk pengambilan keputusan selanjutnya.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan ini dibebankan melalui anggaran yang tersedia untuk itu.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di Gorontalo
tanggal 22 April 2020



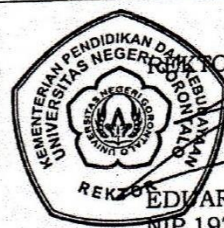
REKTOR
EDLIART WOLOK
NIP 197605232006041002

Tembusan Yth :

1. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;
3. Para Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR : 49A/UN47/HK.02/2020
 TANGGAL : 22 APRIL 2020
 TENTANG PENETAPAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN DOSEN
 PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 TAHUN 2020.

Dosen Pelaksana	Ket
1. Dr. Hj. Fory Armin Nawai, M.Pd	
2. Dr. Dewi W. K. Baderan, S.Pd, M.Si	
3. Dr. Femy Mahmud Sahami, S.Pi, M.Si	
4. Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd, M.Si	
5. Dr. Masra Latjompoh, M.Pd	
6. Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd	
7. Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd	
8. Dr. Ismet Sulila, S.E., M.Si	
9. Dr. Dra. Frida Maryati Yusuf, M.Pd	
10. Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si	
11. Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd	
12. Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd	
13. Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd, M.Si	
14. Dr. Rusmin Husain, M.P	
15. Prof. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I	
16. Dr. Ritin Uloli, S.Pd., M.Pd	



REKTOR
 EDWART WOLOK
 NIP 197605232006041002

Lampiran 6. Biodata Tim Pelaksana Pengabdian

a. Biodata Ketua Tim Pelaksana

A. Identitas

Nama	: Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd.,M.Si.
NIP/NIDN	: 19760430200112 2 002/ 0030047602
TempatdanTanggalLahir	: Tilamuta, 30 April 1976
Golongan/Pangkat	: Pembina Tk. I/IVb
JabatanAkademik	: Lektor Kepala
Program Studi	: Manajemen
PerguruanTinggi	: Universitas Negeri Gorontalo
Alamat Kantor	: Jl. Sudirman No. 6 Kel. Wumialo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo
AlamatRumah	: Perumnas Jl. Durian Blok C No. 342 Kelurahan Tomulabutao Selatan Kec. Duingingi
Alamat e-mail	: hedy.alam@ung.ac.id
No. HP	: 085240542490

B. Riwayat Pendidikan

No.	Perguruan Tinggi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	STKIP Gorontalo	Sarjana Pendidikan (S.Pd.)	1998	Pendidikan Ekonomi-Akuntansi
2.	Universitas Hasanudin-Makassar	Magister Sains (M.Si.)	2005	Agribisnis
3	Universitas Negeri Jakarta	Doktor (Dr.)	2014	Ilmu Manajemen-MSDM

C. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Strategi Pengembangan Sumber Daya Aparatur Desa Dalam Mewujudkan Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kabupaten Boalemo Provinsi	2015	Ketua

	Gorontalo		
2.	Dampak Orientasi dan Penempatan Terhadap Efektivitas Kerja ASN Di BKKBN Provinsi Gorontalo	2016	Ketua
3.	Pengaruh Remunerasi dan <i>Normative Professional Commitment</i> Terhadap Kinerja Dosen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo	2017	Ketua
4.	Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan 4 Agenda Program di Kabupaten Boalemo	2017	Ketua
5.	Pengaruh Remunerasi Terhadap Kinerja Dosen Di Universitas Negeri Gorontalo	2018	Ketua
6.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organizational Citizenship Behavior Dosen di UNG	2018	Ketua
7.	“Pengaruh Locus of Control, Lingkungan Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Gorontalo.”	2019	Anggota
8.	Kerangka analitik praktik suplay chain melalui Manajemen Sumber Daya Manusia dalam perspektif Gorontalo.	2019	Ketua
9.	Strategi Pengembangan Human Capital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	2020	Anggota

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Seleksi Anggota Komisioner KPU di Kabupaten Boalemo	2013	Ketua Tim
2.	Akreditasi Sekolah Menengah Kejuruan	2015	Ketua Tim
3.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Sulaman Karawo Bagi Ibu-Ibu Anggota Dasawisma di Desa Piloliyanga Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	2016	Ketua
4.	Upaya Perbaikan Manajemen Usaha dan Keuangan Bagi Kelompok Masyarakat/UMK di Desa Ilomata Kec. Atinggola Kab. Gorontalo Utara (KKN-PPM)	2016	Anggota
5.	Akreditasi Sekolah Menengah Kejuruan	2016	Ketua Tim
6.	Optimalisasi Pemberdayaan Usaha Mikro	2017	Ketua

	Dalam Upaya Perbaikan Ekonomi Masyarakat di Desa Piloliyanga Kec. Tilamuta Kabupaten Boalemo (KKS)		
7.	Penyusun Dokumen Survey Kepuasan Pelayanan Publik	2017	Ketua
8.	Akreditasi Sekolah Menengah Kejuruan	2017	Ketua Tim
9.	Penyusun Dokumen Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Pohuwato	2018	Ketua
10.	Akreditasi Sekolah Menengah Kejuruan	2018	Ketua Tim
11.	Penyusunan Naskah Akademik&Dokumen Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Boalemo	2018	Ketua
12.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo (KKS Tematik Bank Sampah)	2019	Ketua
13.	Penilai Kinerja Unit Pelayanan Publik dan Penyusunan Dokumennya Pada Dinas Dikpora Kab. Boalemo	2019	Ketua
14.	Penilai Kinerja Pegawai Di Lingkungan Dinas Dikpora Kab. Boalemo	2019	Ketua
15.	Penyusunan Buku Profil Kabupaten Boalemo 2019	2019	Ketua
16.	Dewan Juri Lomba Esai Nasional	2019	Anggota
17.	Akreditasi Sekolah Menengah Pertama	2019	Ketua Tim
18.	Penyusunan Buku Profil Kabupaten Boalemo 2020	2020	Ketua
19.	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Bajo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo Menuju Desa Yang Mandiri dan Produktif (Pengabdian Kolaboratif Berbasis Kawasan Teluk Tomini)	2020	Ketua

E. Pengalaman Profesional Serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	STKIP Gorontalo/ Fakultas PIPS	Ketua Program Konsentrasi Tata Niaga	2014
2.	Universitas Negeri Gorontalo/ Fakultas Ekonomi	Wakil Dekan II	2008-2010

3.	Universitas Negeri Gorontalo/ Program Pascasarjana	Ketua Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi	2019-2024
4.	Universitas Negeri Gorontalo	Penilai Angka Kredit Dosen	2009 s.d Sekarang

F. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Manajemen Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	AKSARA (Jurnal Pendidikan Non Formal FIP UNG)	2015
2.	Nilai Tambah Produk Agroindustri Kelapa Sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pendapatan petani di Kabupaten Gorontalo	Oikosnomos (Jurnal Pendidikan Ekonomi-FE UNG)	2016
3.	<i>The Effect of Professional Allowance On Teacher's Work Motivation Of Senior High School Teacher at Gorontalo City.</i>	AKSARA (Jurnal Pendidikan Non Formal FIP UNG)	2016
4.	<i>Human Resource Development Strategies for Village Apparatus in Realizing Effective Village Governance at Boalemo Regency, Gorontalo Province</i>	The International Journal Of Engineering And Science (IJES)	2016
5.	<i>The Administrative Management Capacity of Village Chief</i>	European Journal of Business and Management ISSN 2222-1905 (paper) ISSN 2222-2839 (online)	2017
6.	Tunjangan Kinerja Daerah dan Motivasi Kerja Pegawai pada BKKBN	Pedagogika (Jurnal Ilmu Pendidikan)	2017
7.	Kinerja Dosen (Buku)	Zahir Publishing	2017
8.	Pengembangan Sumber Daya Aparatur Desa(Buku)	Ideas Publishing	2017
9.	Manajemen Era Disruption (Buku)	Ideas Publishing	2018
10	<i>Augmenting Supply Chain Practices Through Human Resource Management: An Analytical Framework in</i>	ExcelingTech Publishing Company London, United Kingdom/ International Journal of Supply Chain	2018

	<i>Indonesian Perspective (Jurnal Internasional/ Scopus)</i>	Management (IJSCM)	
11	Manajemen Perubahan Era Disruption (Book Chapter)	Ideas Publishing	2019
12	Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 1)	Ideas Publishing	2019
13	<i>The Effect of Interpersonal Communication, Emotional Intelligence, and Managerial Knowledge on The Management In Community Learning Centre</i>	Proceeding/ University of Technology Krungthep Cooperation With ADRI 23RD Indonesia	2019
14	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> bagi Dosen di Universitas Negeri Gorontalo Menuju Era Disruption	Proceeding / Ideas Publishing	2019
15	“Pengaruh Remunerasi Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Negeri Gorontalo”	Proceeding / AIBPM kerjasama dengan Jurusan Manajemen FE UNG	2019
13	Manajemen Pemerintahan (Buku Referensi)	Ideas Publishing	2020
14	Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0 (Buku Referensi)	Ideas Publishing	2020
15	<i>Utilization Of Data Mining In The Processing Of Average Values Of High School Level National Examination At The Department of Natural Sciences In Indonesia</i>	Journal Of Advanced Research In Dynamical & Control Systems	2020
16	<i>The Effect Of Locus Of Control, Work Environment On Teacher Performance With Job Satisfacion as Mediating Variable to The Teacher Private Vocational High School in Indonesia</i>	International Journal Of Innovation Creativity and Change	2020

Gorontalo, 02 Oktober 2020
Ketua Tim Pelaksana,



Dr.Hedy Vanni Alam, S.Pd., MSi
 NIP. 19760430200112 2 002

a. Biodata Anggota tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Irawaty Igirisa, S.Pd.,M.Si (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Kepala Pusat Studi Inkubator Bisnis LPM UNG
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19710928 200604 2001
5	NIDN	0028097104
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 28 September 1971
7	Alamat Rumah	Jalan Prof. Dr. Jhon Ario, Nomor 74, Kelurahan Tapa, Kecamatan Sibatana, Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	(0435) 8709000 / 081356688575
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	Irawatyigirisa17@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 105 orang S2 = 7 orang
13. Mata Kuliah yang diampu		1. Administrasi Pembangunan (S3)
		2. Manajemen Strategik (S1)
		2. Administrasi Publik (S1 dan DIII)
		3. Ekonomi Kebijakan Publik (S1)
		4. Teori dan isu Pembangunan (S2)
		5. Metodologi Penelitian (S1)
		6. Etika Administrasi Negara (S1)

b. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
--	------------	------------	------------

Nama Perguruan Tinggi	STKIP Negeri Gorontalo	Universitas Hasanudin Makassar	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Dunia Usaha- Akuntansi	Administrasi Pembangunan	Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1991-1995	2002-2004	2007-2011
Judul Skripsi/Tesis /Disertasi	Manajemn Usaha pada Perusahaan Kapur Kramat Gorontalo	Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT PG Rajawali Tolangohula Gorontalo	Implementasi Kebijakan Pengembangan Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Ternak di Kabupaten Gorontalo
Nama Pembimbing /Promotor	1. Drs. Ruku-nudin Olli. 2. Drs. S.Badaru.	1. Prof.Dr. Paembonan MS 2. Prof.Dr. Hasanuddin Fatsah MPd	1. Prof.Dr. Mappa Nasrun M.A 2. Prof.Dr. Jasruddin, MSi Dr.Isa Syamsu, M.Pd

c. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rupiah)
1	2008	Analisi Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan, Juli 2008	Mandiri	-
2	2010	Implementasi Kebijakan Pengembangan Usaha Tani di Kabupaten Gorontalo, Agustus 2010	Mandiri	
3	2011	Kebijakan Pendidikan Dasar di Kota Gorontalo, Juni 2011	FEB UNG	5.000.000
4	2011	Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan usaha tani di Kabupaten Gorontalo, Juli 2011	PNBP LEMLIT	8.500.000

5.	2012	Studi Implementasi kebijakan PNPM Mandiri Perdesaan dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Gorontalo	PNBM LEMLIT	25.000.000
6.	2012	Pengembangan potensi sumber Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bone Bolango	BOPTN UNG	40.000.000
7.	2013	Kebijakan dan Strategi Peningkatan PAD di Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG	36.816.000
8.	2013	Strategi Pengembangan Sentra Industri Krawang dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kab. Gorontalo (tahun pertama)	HIBAH BERSAING Dikti	50.000.000
9.	2014	Strategi Pengembangan Sentra Industri Krawang dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kab. Gorontalo (tahun kedua)	HIBAH BERSAING Dikti	48.000.000
10.	2013	Kebijakan dan Strategi Peningkatan PAD di Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG	36.816.000
11	2013	Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kakao dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kab. Pohuwato (tahun pertama)	MP3EI Dikti	160.000.000
12.	2014	Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kakao dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kab. Pohuwato (tahun kedua)	MP3EI Dikti	150.000.000
13.	2015	Peningkatan hasil produksi Kakao melalui Penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan Kakao dan pengembangan Saluran Distribusi Pemasaran Kakao di Kabupaten Pohuwato (tahun pertama)	MP3EI Dikti	160.000.000

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2010	Pelatihan Protokoler bagi mahasiswa, Juli 2010	FEB PNB	5.000.000
2	2011	Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-guru SD di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, September 2011	FEB PNB	5.000.000
3.	2012	Pembinaan manajemen usaha melalui desain kopiah keranjang dari Mintu bagi pengrajin di Desa Batulayar Kec Bongomeme Kabupaten Gorontalo.	PNBP LPM	6.000.000
4.	2012	Pembinaan kewirausahaan dan penyusunan business plan bagi anggota PKBM di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo	PNBP FEB	3.000.000
5.	2012	Pengembangan ketrampilan dan manajemen usaha bagi kelompok perajin sulaman krawang di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.	BOPTN UNG	40.000.000
6.	2012	Tim Penilai Lomba P2WKSS Tingkat Provinsi Gorontalo	PEM PROV GTALO	-
7.	2013	Pengabdian IbM Sulaman Krawang di Kec. Tilango Kab. Gorontalo	IbM Dikti	45.000.000
8.	2014	Pengabdian IbPE Sulaman Krawang di Kabupaten Gorontalo (tahun pertama)	IbPE Dikti	100.000.000
9.	2015	Peningkatan hasil produksi dan strategi pemasaran Dodol Durian di Desa Bintana Kec. Atinggola Kab. Gorontalo Utara	KKS Pengabdian PNBP UNG	25.000.000
10.	2015	Pengabdian IbPE Sulaman Krawang di Kabupaten Gorontalo (tahun kedua).	IbPE Dikti	90.000.000
11.	2015	Pengabdian IbW Komoditas Kakao di Kabupaten Pohuwato (tahun pertama)	IbW Dikti	100.000.000

12	2015	Nara Sumber pada Program Pemberdayaan Petani Perkebunan Kakao di Kec. Taluditi Kab Pohuwato tanggal 10 – 13 Oktober 2015	Dinas Tanbun Kab Pohuwato	-
13	2016	Pengabdian IbW Komoditas Kakao di Kabupaten Pohuwato (tahun kedua)	IbW Dikti	100.000.000
14	2017	Pengabdian IbW Komoditas Kakao di Kabupaten Pohuwato (tahun ketiga)	IbW Dikti	100.000.000
15	2018	Program Pemberdayaan masyarakat di Wilayah Panipi Kec Batudaa Kabupaten Gorontalo	KKN PPM	75.000.000
16	2019	Pemateri pada pelatihan Pengrajin Sulaman Karawo di Kota Gorontalo	SKB Kota Gorontalo	-
17	2020	Pemateri pada Pelatihan UMKM di Kabupaten Gorontalo	Dinas Koperasi dan UMKM	2.400.000

e. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Jurnal tentang mewujudkan partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik	Edisi 14 nomor 3/September 2008	Jurnal : Administrasi Negara STIA LAN Makassar
2	Jurnal tentang implementasi kebijakan pengembangan usaha tani ternak .	Edisi 3 nomor 2/ Maret 2010	Jurnal: Administrasi Negara STIA LAN Makassr
3.	Jurnal tentang kebijakan pendidikan dasar di Kota	Edisi 2 Desember 2011	Jurnal: Inovasi Universitas Negeri Gorontalo

	Gorontalo		
4.	Jurnal tentang faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dalam kebijakan pengembangan usaha tani di kabupaten Gorontalo.	Edisi 1 Maret 2012	Jurnal: Kebijakan Publik Universitas Negeri Gorontalo
5.	Prosiding Nasional tentang peran perempuan dalam pengembangan usaha tani	Edisi Januari 2013	PPs Universitas Negeri Makassar
6.	Jurnal tentang Studi Implementasi Kebijakan PNPM Mandiri Perdesaan dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Gorontalo (Studi Kasus pada PKBM Kec. Tilango Kabupaten Gorontalo).	Edisi September 2013	Jurnal Manajemen Universitas Taruma Negara Jakarta
7	Prosiding Nasional tentang Strategi Pengembangan sentra industri Krawang di Kab Gorontalo	ISBN tahun 2014	Prosiding Nasional di UNS Press
8	Journal Of Economic and Sustainable Development pada International Institute for Science, Technology & Educational United States	No. ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online) Volume 5 Nomor 4 tahun 2014	Jurnal internasional

8	Peningkatan hasil produksi Kakao melalui penerapan teknologi pertanian/ perkebunan Kakao dan pengembangan saluran distribusi pemasaran Kakao di Kabupaten Pohuwato	ISBN 978-979-1340-85-4 Volume , Mei tahun 2015	Prosiding Nasional UNG Press
9.	Penerapan Ipteks bagi Produk Ekspor Sulaman Karawo di Kab Gorontalo	ISBN 978-979-1340-85-4 Volume , Mei tahun 2015	Prosiding Nasional UNG Press
10.	Penerapan Ipteks bagi Komoditas Kakao di Kec Taluditi Kab Pohuwato	ISBN 978-979-1340-85-4 Volume , Mei tahun 2015	Prosiding Nasional UNG Press
11	Proceedings Internasional tentang Efforts in Improving the Production of Cocoa Through the Policy of Cocoa Gernas and the implementation of agricultural technology in Pohuwato Regency of Gorontalo Province	ISSN : 2460-8343, Vol 1, September 2015	International Seminar On Economic and Public Administration (ISEPA) 2015
12	Proceeding / International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGS) 2018	ISSN	International Seminar On Economic and Public Administration (ISEPA) 2018
13	Institutional Strengthening Strategy of Cocoa	Vol. 29, No. 4, (2020), pp. 2892-	International Journal of Advanced Science and Technology (Scopus Q3)

	Farmer Group in Increasing Income of Cocoa Farmers in Pohuwato Regency, Gorontalo Province	2898	
14	Analysis and Design of Interactive Multimedia based on Android with a Scientific Approach to Improve Critical Thinking Ability	Vol. 12, 07-Special Issue, 2020	Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems,
15	Guided Inquiry-based e-Student Worksheet Design to Stimulate Problem Solving Capabilities	Vol. 12, 07-Special Issue, 2020	Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems,
16	Implementation of Development Policy for Livestock Farming Business in Gorontalo Regency, Gorontalo, Indonesia	2020;11(12):138-142	Sys Rev Pharm A multifaceted review journal in the field of pharmacy

f. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional tentang Gender di Universitas Negeri Makassar	Peran Perempuan dalam Pengembangan Usaha Tani Ternak di Kabupaten Gorontalo	Tahun 2013, Universitas Negeri Makassar
2.	Seminar hasil pengabdian mono tahun IbM di Makassar	IbM Sulaman Krawang di Kabupaten Gorontalo	Tahun 2014, di Hotel Royal Regency

			Makassar
3.	Seminar Nasional tema “Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan menuju MEA” di UNG	Peningkatan hasil produksi Kakao melalui penerapan teknologi pertanian/ perkebunan Kakao dan pengembangan saluran distribusi pemasaran Kakao di Kabupaten Pohuwato	7 Mei 2015, di Ball Room Training Centre UNG
4	Seminar Nasional tema “Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan menuju MEA” di UNG	Penerapan Ipteks bagi Produk Eksport Sulaman Karawo di Kab Gorontalo	7 Mei 2015, di Ball Room Training Centre UNG
5	Seminar Nasional tema “Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan menuju MEA” di UNG	Penerapan Ipteks bagi Komoditas Kakao di Kec Taluditi Kab Pohuwato	7 Mei 2015, di Ball Room Training Centre UNG
6	International Seminar on Economic and Publik Administration (ISEPA) di Azizah Hall Kerjasama LKY-SPP National University of Singapore dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat PPs STIA Bina Taruna Gorontalo	Efforts in Improving the Production of Cocoa Through the Policy of Cocoa Gernas and the implementation of agricultural technology in Pohuwato Regency of Gorontalo Province	29 – 30 September 2015 di Ball Room Azizah Gorontalo

g. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Kebijakan publik dan pengembangan usaha tani	2011	120	Mandiri Publishing Gorontalo.

h. Pengalaman Peroleh HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

i. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Penelitian Dalam 5 tahun terakhir.

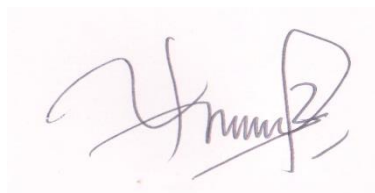
No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respons masyarakat
1.				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian Pada Masyarakat berbasis Kawasan Teluk Tomini atas biaya PNBPN tahun 2020

Gorontalo, 2 Oktober 2020

Anggota tim pengusul



Dr. Irawaty Igrisa, M.Si

NIP. 19710928 200604 2001

Lampiran 6. Draf Artikel

Artikel

Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Menuju Desa Yang Mandiri dan Produktif

Hedy Vanni Alam¹, Irawaty Igirisa^{2*}

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

hedy.alam@ung.ac.id¹, irawatyigirisa17@ung.ac.id²

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo menuju desa yang mandiri dan produktif. Target khusus adalah 1). Mengembangkan desa Bajo sebagai kawasan destinasi wisata pantai, 2). Mengembangkan UKM pengolahan hasil perikanan, 3). Mengembangkan ketrampilan ibu PKK dalam membuat souvenir yang berasal dari pesisir pantai, dan 4). Melakukan penataan administrasi dan manajemen usaha bagi UKM yang ada di desa Bajo. Kegiatan telah dilaksanakan oleh tim pengabdian dan mahasiswa serta masyarakat nelayan yang ada di desa Bajo, dengan model pemberdayaan masyarakat melalui metode ceramah, diklat dan pendampingan kepada masyarakat nelayan. Tim bekerjasama dengan pakar atau ahli dari Universitas Negeri Gorontalo dan tenaga teknis dari dinas terkait dari Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo. Hasil yang dicapai adalah dikembangkannya desa Bajo sebagai kawasan destinasi wisata, UKM Pengolahan hasil perikanan dan UKM pembuat souvenir melalui penataan administrasi dan manajemen usaha UKM yang ada di Desa Bajo. Tahapan kegiatan dimulai dengan survey awal, pelatihan dan pendampingan pada setiap tahapan dan diakhiri dengan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan. Target akhir dari kegiatan adalah membantu menciptakan desa Bajo sebagai desa yang mandiri dan produktif menuju penguatan dan kesejahteraan masyarakat di kawasan Teluk Tomini.

Kata kunci : *Pemberdayaan, parawisata, UKM*

ABSTRACT

This study aims to develop community potential through empowering fishing communities in Bajo Village, Tilamuta District, Boalemo Regency towards an independent and productive village. Specific targets are 1). Developing Bajo village as a coastal tourism destination, 2). Developing fishery product processing SMEs, 3). Developing the skills of PKK mothers in making souvenirs from the coast, and 4). Conducting administrative and business management arrangements for SMEs in Bajo village. Activities have been carried out by the service team and students as well as the fishing community in the Bajo village, with a community empowerment model through lecture methods, training and mentoring to the fishing community. The team collaborates with experts or experts from Gorontalo State University and technical staff from related offices from the Regional Government of Boalemo Regency. The results achieved are the development of Bajo village as a tourist destination area, UKM processing fishery products and UKM making souvenirs through administrative arrangements and management of UKM

businesses in Bajo Village. The activity stages began with an initial survey, training and mentoring at each stage and ended with an evaluation of all activities that had been carried out. The final target of the activity is to help create the Bajo village as an independent and productive village towards strengthening and welfare of the community in the Tomini Bay area.

Key words: *Empowerment, tourism, UKM*

PENDAHULUAN

Kondisi geografis dan pola kehidupan masyarakat Desa Bajo Kecamatan Tilamuta yang berada di atas perairan merupakan salah satu potensi dan daya tarik yang dapat dikembangkan untuk destinasi wisata laut. Pengembangan destinasi wisata pantai merupakan salah satu strategi alternatif untuk mengatasi kompleksitas masalah. Pemilihan posisi strategis dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: berorientasi pada destinasi wisata pantai, pelestarian alam dan kearifan lokal serta pemberdayaan masyarakat lokal (Udiyana, I. B. G., Suastama, I. B. R., Astini, N. N. S., Mahanavami, G. A., Karwini, N. K., & Maretta, Y. A., 2018). Seperti halnya, Desa Bajo memiliki dataran tinggi yang menonjol kearah tepi laut sehingga dapat menampilkan pemandangan yang indah pada saat pagi hari (*sun rise*) dan di sore hari (*sun set*). Wilayah ini dikelilingi oleh kawasan Toluk Tomini, dimana pemukiman warga masyarakatnya sebagai besar berdiri di atas permukaan laut dan sebagian berada di daratan atau ditepi pantai. Sebagian besar penduduknya adalah nelayan, disamping profesi lainnya seperti pedagang, pegawai negeri dan wiraswasta. Mengingat potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang dimiliki pemanfaatan masih rendah, maka usaha untuk mengembangkan usaha di bidang perikanan dalam meningkatkan pendapatan daerah masih memiliki peluang yang cukup besar (Sulfati, A., & Rapanna, P., 2018). Potensi yang dimiliki ini sangat memungkinkan untuk dapat mengembangkan potensi pariwisata, penataan administrasi dan manajemen usaha bagi UKM guna menunjang upaya pengembangan UKM pengolahan hasil perikanan dan pembuatan souvenir di Desa Bajo. Oleh karena itu, kajian ini diarahkan pada pengembangan potensi masyarakat dengan tujuan utamanya adalah pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo menuju desa yang mandiri dan produktif. Pengembangan potensi yang ada di wilayah Desa Bajo belum maksimal, karena adanya beberapa kendala, seperti: a). Belum dilakukan upaya pengembangan potensi pariwisata oleh pemerintah dan masyarakat desa, b). Belum adanya upaya untuk membuat souvenir yang memiliki ciri khas Desa Bajo walaupun potensi karang dan tumbuhan laut yang ada di pesisir pantai sangat banyak, c). Belum adanya UKM yang mengembangkan usaha pengolahan hasil perikanan (abon, naget ikan) dan d). Belum tertatanya administrasi keuangan dan manajemen usaha dari UKM yang ada di Desa Bajo. Untuk itu telah dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat nelayan di Desa Bajo. Pemberdayaan sering disebut sebagai pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM), dengan membangun perikanan terintegrasi sistem agribisnis, meningkatkan kualitas sumber daya manusia perikanan melalui peningkatan implementasi iptek perikanan dan pengembangan industri kelautan (Rahim, A., 2018). Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan pada masyarakat nelayan yang berada di kawasan pesisir Teluk Tomini di Desa Bajo, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

PERMASALAHAN

Dalam penelitian ini dirumuskan focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan Desa Bajo menjadi kawasan destinasi wisata pantai di Kabupaten Boalemo?
2. Bagaimana upaya penguatan kelembagaan UKM di Desa Bajo melalui penataan administrasi keuangan dan manajemen usahanya?
3. Bagaimana upaya pengembangan UKM pengolahan hasil perikanan di Desa Bajo?
4. Bagaimana upaya pengembangan ketrampilan ibu-ibu PKK dalam membuat souvenir yang berasal dari kerang yang ada di pesisir pantai di Desa Bajo?

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya pengembangan Desa Bajo sebagai kawasan destinasi wisata pantai di kabupaten Boalemo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya penguatan kelembagaan UKM di Desa Bajo melalui penataan administrasi dan manajemen usaha.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya pengembangan UKM pengolahan hasil perikanan di Desa Bajo.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya pengembangan ketrampilan ibu-ibu PKK dalam membuat souvenir yang berasal dari pesisir pantai di Desa Bajo.

METODE

Secara umum kegiatan ini telah dilaksanakan dengan model pemberdayaan kepada pemerintah dan masyarakat di Desa Bajo. Pengembangan pariwisata dilakukan dengan mengidentifikasi potensi yang dimiliki dan dikembangkan melalui pemberdayaan masyarakat desa bersama tim dari Universitas Negeri Gorontalo. Disamping itu, dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada UKM pengolahan hasil perikanan dan ibu-ibu PKK yang menyediakan souvenir khas dari Desa Bajo. Bagi UKM dilakukan upaya penguatan kelembagaannya melalui penataan administrasi keuangan dan manajemen usahanya, sehingga diharapkan UKM bisa produktif dan mandiri dalam menunjang pengembangan potensi pariwisata. Kegiatan telah dilakukan dengan metode ceramah, diklat dan pendampingan kepada UKM dan masyarakat dalam upaya menunjang pengembangan potensi pariwisata di Desa Bajo.

Keseluruhan kegiatan pemberdayaan dilakukan selama dua bulan dengan melibatkan pakar dari dinas terkait di Kabupaten Boalemo dan tim pakar dari Universitas Negeri Gorontalo. Tahapan evaluasi dilakukan pada setiap kegiatan pemberdayaan dan pendampingan untuk mengukur tingkat penguasaan masyarakat dan UKM. Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama dampak dari setiap tahapan kegiatan terhadap upaya pengembangan potensi pariwisata di Desa Bajo Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan potensi perikanan dan sumber daya pesisir menjadi salah satu hal yang penting dalam agenda kebijakan pembangunan nasional saat ini (Yasir, Y., Nurjanah, N., & Yesicha, C, 2017). Terkait dengan itu maka kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah merupakan salah

satu upaya yang dilakukan dalam implementasi kebijakan pengembangan pariwisata di Desa Bajo. Kegiatan telah dilakukan selama dua bulan, dengan melibatkan pakar dan dinas terkait di Kabupaten Boalemo. Hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Bajo dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengembangan potensi parawisata

Pentingnya pariwisata pesisir bagi perekonomian global, dan dampak yang ditimbulkannya terhadap masyarakat pesisir dan lingkungan fisik, sosial ekonomi dan budaya mereka telah mengarah pada keberlanjutan pariwisata (Ghosh, T, 2011). Oleh karena itu upaya pengembangan potensi wisata yang ada di Desa Bajo menjadi penting dan harus dilakukan oleh pemerintah, dinas terkait dan Perguruan Tinggi. Pemukiman penduduk yang berada di atas air yang dikelilingi oleh pulau-pulau kecil dan masyarakat Bajo yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat Gorontalo lainnya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke Desa Bajo. Dari hasil pengamatan tim ternyata potensi wisata ini belum dimanfaatkan oleh pemerintah desa maupun pemerintah daerah Kabupaten Boalemo. Pemerintah desa belum mengembangkan potensi wisata ini karena belum adanya dana pengembangan dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Melihat keindahan alam dan pantai serta masyarakat Bajo yang memiliki keunikan dan gaya hidup yang sebagian besar berada di atas laut mendorong tim untuk melakukan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat di Desa Bajo ini.

Gambar 1. Potensi wisata di Desa Bajo



Gambar 2 : Lokasi Spot Wisata



Pariwisata adalah faktor yang sangat penting dalam strategi pembangunan ekonomi di banyak negara (Manhas, P. S., Manrai, L. A., & Manrai, A. K, 2016). Dalam pengembangan pariwisata di Desa Bajo telah dibuat tempat/spot wisata, dimana para wisatawan dapat menikmati indahnya pemandangan laut dan pemukiman penduduk dari puncak Desa Bajo. Tersedianya dua tempat/spot wisata yang dapat digunakan untuk duduk santai sambil menikmati pemandangan laut, yang ditandai dengan dibukanya spot wisata untuk umum dapat dilihat melalui papan ucapan “Selamat Datang di Bajo Boalemo”. Target dari dibukanya spot wisata ini adalah untuk menjadikan Puncak Bajo sebagai salah satu ikon wisata pantai yang dapat dikembangkan di Desa Bajo. Disamping itu, pemandangan pemukiman penduduk Bajo yang berada di atas laut menjadi pendukung dari pengembangan wisata pantai di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

2. Penguatan kelembagaan UKM melalui penataan administrasi keuangan dan manajemen usaha

Usaha kecil dan menengah (UKM) bisa diibaratkan sebagai baling-baling yang menggerakkan mesin perekonomian suatu bangsa (Aladejebi, O, 2019). Untuk membangun bisnis yang sukses, seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki kualitas dan keterampilan yang luar biasa sehingga memungkinkan untuk menumbuhkan, mengembangkan dan memperbanyak organisasi bisnis (Sandybayev, A, 2019). Oleh karena itu penguatan kelembagaan UKM sangat diperlukan dalam menunjang pengembangan potensi pariwisata di Desa Bajo. Untuk itu dua UKM yaitu UKM pengolahan hasil perikanan dan pembuat souvenir yang ada di Desa Bajo dilakukan pembinaan administrasi keuangan dan manajemen usahanya. Kelompok masyarakat yang memiliki usaha kecil ini diberikan pelatihan dan pendampingan, sehingga mereka mampu menghasilkan produk dan souvenir yang dapat menunjang pengembangan pariwisata di Desa Bajo. Target dari kegiatan ini adalah kelembagaan UKM semakin baik dan dapat diorganisir dengan baik. Disamping itu manajemen usaha tertata dengan baik, sehingga kegiatan usaha yang dilakukan oleh kelompok masyarakat atau UKM semakin baik dan dapat mendorong pengembangan potensi pariwisata di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta.

Gambar 3. Penguatan Kelembagaan UKM



Pen

gelolaan manajemen usaha dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan bagi pengelola UKM baik dari aspek administrasi keuangan dan manajemen usahanya. Kedua UKM diberikan materi pelatihan yang sama sehingga diharapkan UKM akan berkembang dengan baik dan dapat menunjang peningkatan ekonomi dan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Bajo

Gambar 4. Bersama UKM yang dibina



3. Pengembangan UKM pengolahan hasil perikanan

Perkembangan kegiatan pengolahan dan budidaya pesisir yang mengintegrasikan dengan penangkapan ikan dapat meningkatkan efisiensi bisnis dan meningkatkan pendapatan (Darma, R., & Hasanuddin, U, 2019). Seperti halnya dengan Desa Bajo yang merupakan salah satu desa nelayan yang memiliki potensi hasil perikanan yang melimpah. Potensi laut berupa ikan yang dihasilkan oleh masyarakat desa Bajo dapat dikembangkan melalui deversifikasi hasil olahan ikan. Salah satu produk yang cukup diminati oleh masyarakat adalah bakso dan naget yang berbahan dasar ikan. Proses pembuatan naget dan bakso ikan dapat dilakukan oleh masyarakat Bajo, karena tidak memerlukan keahlian khusus. Untuk itu, telah dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan naget dan bakso ikan dengan mengundang ahli dari Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan pelatihan dilakukan kepada 10 orang ibu PKK dan remaja putri yang tergabung dalam UKM pengolah hasil perikanan di Desa Bajo.

Gambar 5. Pelatihan Pengolahan hasil perikanan



Pelatihan dimulai dengan memperkenalkan produk, bahan-bahan yang diperlukan, sampai teknik membuat naget dan bakso ikan. Kegiatan pelatihan ditindaklanjuti dengan pendampingan, sehingga UKM dapat menguasai dan memproduksi naget dan bakso ikan dengan baik. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan potensi ikan yang berlimpah yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Bajo, disamping juga sebagai daya tarik bagi masyarakat yang ingin menikmati spot wisata di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta.

4. Pengembangan ketrampilan dalam pembuatan souvenir

Ikon dan produksi souvenir memiliki peran di awal tahapan pengembangan destinasi (Thirumaran, K., Dam, M. X., & Thirumaran, C. M, 2013). Potensi wisata pantai Desa Bajo ternyata ditunjang pula dengan ketersediaan kerang laut yang terdiri dari berbagai jenis dan bentuk yang unik. Potensi ini dimanfaatkan dengan memberikan pelatihan pembuatan souvenir dari kerang laut kepada ibu-ibu yang tergabung dalam UKM pembuat souvenir di Desa Bajo. Pelatihan dengan memanfaatkan bahan yang tersedia disekitar kita seperti kerang laut (bia) yang ada di Desa Bajo. Peserta pelatihan terdiri dari 10 orang ibu-ibu PKK dan generasi muda yang terhimpun dalam UKM pembuat souvenir di Desa Bajo.

Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Souvenir



Gambar 7. Souvenir khas Bajo



Pada perkembangannya pelatihan pembuatan souvenir ini ternyata sangat diminati oleh masyarakat Desa Bajo, sehingga peserta pelatihan bertambah. Materi yang diberikan adalah teknik memilih bahan dasar untuk souvenir yaitu jenis kerang, teknik memilih peralatan dan bahan pelengkap untuk souvenir dan teknik membuat souvenir dengan berbagai bentuk dan desain serta teknik membuat kemasan sehingga souvenir kelihatan menarik. Souvenir yang dihasilkan berupa gantungan kunci, bros, hiasan rambut dan souvenir ukuran kecil yang harganya sangat terjangkau. Souvenir diberi label “BAJO” sehingga menjadi penanda hasil karya

dari masyarakat Desa Bajo dan dapat diberikan sebagai oleh-oleh atau cendramata kepada tamu yang berkunjung ke Desa Bajo.

Potensi pemanfaatan kerang laut sebagai souvenir ini dapat dikembangkan oleh UKM pembuat souvenir dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Disamping itu, ciri khas Desa Bajo dapat dikenal melalui souvenir yang dihasilkan oleh UKM tersebut. Untuk mengembangkan usaha pembuatan souvenir ini dapat dibuka kerjasama dengan toko atau supermarket yang menjual souvenir yang ada di Kota Gorontalo, atau bisa juga dengan menjual secara *online* di media sosial. Untuk kelanjutan kegiatan pelatihan pembuatan souvenir tim melakukan pendampingan kepada UKM sehingga dapat menghasilkan diversifikasi souvenir yang menarik dan menjadi ciri khas dari Desa Bajo. Pengembangan UKM ini ditujukan untuk menunjang pengembangan pariwisata di Desa Bajo, sehingga wisatawan yang datang dapat menikmati keindahan alam dan wisata pantai dan pada saat pulang membawa cenderamata berupa souvenir khas dari Desa Bajo. Pariwisata juga terbukti menjadi sumber pendapatan yang terus meningkat bagi swasta sektor serta sumber pendapatan utama bagi individu, menciptakan berbagai lapangan kerjapeluang dan berkontribusi pada kesejahteraan (Faladeobalade, T. A, 2019).

PENUTUP

Simpulan

Dari kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan di Desa Bajo, dapat menarik simpulan bahwa : a). Potensi yang dimiliki oleh warga masyarakat Desa Bajo, berupa pemandangan laut, pantai, pulau-pulau kecil dan karakteristik masyarakat Bajo yang unik dan memiliki rumah yang berada di atas laut dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata yang letaknya sangat dekat dan berada di kawasan Tilamuta sebagai ibu kota Kabupaten Boalemo, b). Pengembangan manajemen usaha bagi UKM pengolah hasil perikanan dan UKM pembuatan souvenir sangat diperlukan untuk mendorong UKM tersebut agar mampu mengembangkan usahanya, menata administrasi dan keuangan, sehingga diharapkan UKM akan berkembang dengan baik, c). Pelatihan pembuatan souvenir dengan memanfaatkan potensi laut yaitu berupa karang laut (bia) merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menunjang pengembangan pariwisata di Desa Bajo, dan d). Pelatihan pengolahan hasil perikanan (naget dan bakso ikan) diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Bajo.

Saran

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat memberikan saran sebagai berikut: a). Kepada pemerintah Desa Bajo agar dapat menindaklanjuti kegiatan yang telah dilakukan, sehingga Desa Bajo dapat berkembang sebagai kawasan wisata yang unik dan menarik bagi para wisatawan, b). Kepada pemerintah Kabupaten Boalemo agar dapat memberikan dukungan dana maupun program pengembangan potensi Pariwisata yang ada di Desa Bajo, dan Kepada tim lainnya yang akan melakukan kegiatan pengabdian hendaknya dapat menindaklanjuti apa yang sudah dilakukan oleh tim, sehingga program pengembangan pariwisata di kawasan Toluk Tomini seperti Desa Bajo semakin bagus dan dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Bajo kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aladejebi, O. (2019). *Determinants of Lending to small and medium Enterprises by Deposit Banks in Nigeria. (April)* The International Journal Of Business & Management. ISSN 2321–8916 <https://www.researchgate.net/publication/332345046>
- Darma, R., & Hasanuddin, U. (2019). *Fishery based-processing enterprises integration for the coastal community development. (April)*. Journal of Engineering and Applied Sciences · January 2018 <https://doi.org/10.3923/jeasci>. 2018.588.595
- Faladeobalade, T. A. (2019). *Managing Tourism as a source of Revenue and Foreign direct investment inflow in a developing Country: The Jordanian Experience. (November)*, 15–42. <https://doi.org/10.6007/IJAREMS/v3-i3/901>
- Ghosh, T. (2011). *Coastal Tourism: Opportunity and Sustainability*. Journal of Sustainable Development, 4(6). <https://doi.org/10.5539/jsd.v4n6p67>
- Manhas, P. S., Manrai, L. A., & Manrai, A. K. (2016). *Role of tourist destination development in building its brand image: A conceptual model*. Journal of Economics, Finance and Administrative Science, 21(40), 25–29. <https://doi.org/10.1016/j.jefas.2016.01.001>
- Rahim, A. (2018). *The Empowerment Strategy Of The Traditional Fisherman's Wives In The Coastal Area Of Barru Regency , South Sulawesi*. Journal of Socioeconomics and Development Vol 1, No 1, April 2018, 1 – 6 <https://media.neliti.com/media/publications/231652-the-empowerment-strategy-of-the-traditio-570c1699.pdf>
- Sandybayev, A. (2019). *Impact of Entrepreneurial Effective Leadership Style on Organizational Performance : Critical Review*. International Journal of Economics and Management Vol. 1 Issue (1) pp 47 - 55, 2019 © Akkaya Science Publishing <https://media.neliti.com/media/publications/273222-impact-of-effective-entrepreneurial-lead-d78648ab.pdf>
- Sulfati, A., & Rapanna, P. (2018). *Empowerment of Fishing Communities in the Management of the Results of the Sea in Indonesia*. 3 (9), 36–42. <https://doi.org/10.31227/osf.io/fzd8b>
- Thirumaran, K., Dam, M. X., & Thirumaran, C. M. (2013). *Integrating Souvenirs with Tourism Development : Vietnam ' s Challenges*. Tourism Planning & Development, 0(0), 1–11. <https://doi.org/10.1080/21568316.2013.839471>
- Udiyana, I. B. G., Suastama, I. B. R., Astini, N. N. S., Mahanavami, G. A., Karwini, N. K., & Maretta, Y. A. (2018). *Innovation strategy the development of competitiveness of eco-based coastal tourism destination, management organization and quality of*

services. Journal of Environmental Management and Tourism, 9(4), 851–860.
[https://doi.org/10.14505/jemt.9.4\(28\).19](https://doi.org/10.14505/jemt.9.4(28).19)

Yasir, Y., Nurjanah, N., & Yesicha, C. (2017). *A Model of Communication to Empower Fisherman Community in Bengkalis Regency*. MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan, 33(2), 226. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v33i2.2135>